



PKM Pelatihan Pembuatan Roti Manis Variasi Isi

Haerani¹, Rissa Megavitry², Besse Qurani³, Rika Riwayani⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT Universitas Negeri Makassar

e-mail penulis korespondensi: rissamegavitry@unm.ac.id

Abstrak, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan di Kelurahan Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Kelompok mitra membutuhkan pengetahuan tentang pentingnya pengolahan beragam jenis produk makanan pada masa pandemi Covid-19, permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan PKM ini berfokus untuk menyelesaikan permasalahan mitra, sebagai berikut: (1) mitra sasaran kurang memiliki kemampuan dalam pembuatan roti manis variasi isi, (2) mitra sasaran kurang mengenal alat dan bahan yang digunakan untuk membuat roti manis variasi isi, dan (3) mitra sasaran kurang memiliki solusi alternatif peluang usaha di masa pandemi. Adapun solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah (1) memberikan penyuluhan kepada mitra dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga agar memiliki kemampuan dalam pembuatan roti manis variasi isi, (2) memberikan penyuluhan kepada mitra dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga agar memiliki pengetahuan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk membuat roti manis, dan (3) memberikan penyuluhan kepada mitra dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga agar memiliki solusi alternatif peluang usaha di masa pandemi. Tim pengabdian mengawali kegiatan pelatihan perawatan rambut rontok bagi ibu-ibu rumah tangga dengan menjelaskan alat, bahan dan kosmetik yang digunakan, kemudian menjelaskan fungsi dan manfaat dari perawatan rambut rontok. Selanjutnya melaksanakan demonstrasi perawatan rambut rontok oleh pengabdian dengan memilih seseorang dan di ikuti oleh peserta pelatihan. Setelah dilakukan pelatihan maka diperoleh hasil : (1) Kelompok mitra telah memiliki kemampuan dalam pembuatan roti manis variasi isi, (2) Kelompok mitra mengetahui alat dan bahan yang digunakan untuk membuat roti manis variasi isi, (3) Sebagai solusi alternatif peluang usaha di masa pandemi

Kata Kunci : Pemberdayaan, Pelatihan, Roti Manis Variasi Isi.

Abstract, Community Service Activities (PKM) have been carried out in Sendana Village, Majene Regency, West Sulawesi Province. Partner groups need knowledge about the importance of processing various types of food products during the Covid-19 pandemic, the problems encountered in this PKM activity focus on solving partner problems, as follows: (1) target partners lack the ability to make sweet bread with a variety of fillings, (2) the target partners are not familiar with the tools and materials used to make sweet bread with various contents, and (3) the target partners lack alternative solutions for business opportunities during a pandemic. The solutions offered to partners are (1) providing counseling to partners, in this case housewives, so that they have the ability to make sweet bread with a variety of fillings, (2) providing counseling to partners, in this case housewives, so that they have the knowledge about the tools and materials used to make sweet bread, and (3) providing counseling to partners, in this case housewives, so they have alternative solutions for business opportunities during a pandemic. The service team started the hair loss treatment training activities for housewives by explaining the tools, materials and cosmetics used, then explained the functions and benefits of hair loss treatment. Then carry out a demonstration of hair loss treatment by a servant by selecting someone and followed by the training participants. After the training, the following results were obtained: (1) The partner group already had the ability to make sweetbreads with a variety of fillings, (2) The partner group knew the tools and materials used to make sweetbreads with a variety of fillings, (3) As an alternative solution to business opportunities in the future pandemic.

Keywords : Empowerment, Training, Filled Variation Sweet Bread.

I. PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berada di Kecamatan Sendana. Kecamatan Sendana merupakan salah satu kecamatan yang masuk wilayah administratif Kabupaten Majene. Oleh karena itu Mitra PKM adalah Bapak Kepala Camat Sendana mewakili kelompok ibu-ibu rumah tangga yang punya keinginan kuat untuk dilatih .

B. Permasalahan mitra

Dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi mitra, maka kegiatan PKM ini berfokus untuk menyelesaikan permasalahan mitra, sebagai berikut:

1. Mitra sasaran kurang memiliki kemampuan dalam pembuatan roti manis variasi isi.
2. Mitra sasaran kurang mengenal alat dan bahan yang digunakan untuk membuat roti manis variasi isi.
3. Mitra sasaran kurang memiliki solusi alternatif peluang usaha di masa pandemi.

Salah satu produk olahan makanan yang digemari masyarakat adalah roti manis. Roti manis merupakan produk yang diperoleh dari adonan tepung terigu yang difermentasikan dengan menggunakan ragi roti dan dipanggang. Bahan utama dalam pembuatan roti manis terdiri dari tepung terigu berprotein tinggi, gula, ragi roti (yeast), shortening, dan garam, sedangkan bahan pendukung lainnya adalah susu (bubuk maupun cair), telur dan bread improver (Koswara, 2009).

Proses pembuatan roti manis dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dengan pencampuran bahan, proofing (istirahat), penimbangan,

pembulatan, proofing setelah pembulatan, pengovenan, pendinginan dan diakhiri dengan pengemasan. Pengovenan merupakan proses penting dalam pembuatan roti. Suhu dan waktu yang digunakan juga bervariasi tergantung dengan jenis roti yang akan dibuat (Astuti, 2015).

Roti merupakan salah satu bahan pangan yang dapat dijadikan sebagai sumber karbohidrat selain nasi dan mie (Justicia et al., 2012) dan merupakan salah satu makanan pokok yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia (Arlene et al., 2009). Keunggulan dari roti diantaranya adalah mudah untuk dikonsumsi kapan saja dan dimana saja, bergizi serta dapat diperkaya dengan gizi lainnya sehingga baik untuk anak-anak hingga orang dewasa dan juga tersedia dalam berbagai variasi rasa yaitu tawar maupun manis (Pato et al., 2013). Maka tim PKM terinspirasi untuk memberi pelatihan pembuatan roti manis variasi isi pada ibu rumah tangga dan diharapkan setelah dilakukannya pelatihan ini para mitra sasaran yang terdiri dari ibu rumah tangga dapat menjadikan roti manis sebagai peluang usaha khususnya di masa pandemi.



Gambar 1 Mengenalkan alat dan bahan yang digunakan

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra, maka dilakukan penerapan iptek

dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terhadap Mitra, yakni ibu-ibu rumah tangga yang dikoordinir oleh Kepala Camat Sendana Kabupaten Majene, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan kepada mitra untuk menambah keterampilan dalam membuat roti manis variasi isi.
2. Memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat roti manis variasi isi.
3. Memberikan solusi alternatif terkait peluang usaha di masa pandemi.

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Metode pendekatan ini digunakan pada waktu penyajian materi-materi yang berbentuk kognitif, seperti bagaimana teori penggunaan alat, fungsi dari setiap bahan yang digunakan hingga takaran bahan yang tepat untuk membuat roti manis variasi isi.
2. Demonstrasi. Metode pendekatan ini digunakan pada waktu penyajian materi-materi psikomotorik, yaitu pada saat mempelajari penggunaan alat dan menakar bahan-bahan yang akan digunakan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

- A. Menjelaskan materi pembuatan roti manis variasi isi

Pada tahapan ini akan dijelaskan materi pembuatan roti manis variasi isi.



Gambar 2 Menjelaskan pembuatan roti manis variasi isi

- B. Menjelaskan alat dan bahan yang digunakan
Pada tahapan ini mitra diperlihatkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan roti manis variasi isi.



Gambar 3. Menjelaskan alat dan bahan yang digunakan

- C. Menjelaskan alternatif terkait peluang usaha di masa pandemi

Pada tahapan ini, tim pengabdian menjelaskan alternatif terkait peluang usaha di masa pandemi.



Gambar 4. Hasil pembuatan roti manis variasi isi



IV. KESIMPULAN

Pemberian pelatihan pembuatan Aneka Roti Manis pada ibu-ibu rumah tangga di Desa Putada Kabupaten Majena dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membuat aneka roti manis yang lebih bervariasi isi, bentuk roti dan model lain yang menarik. Pelaksanaan PKM ini memberikan peluang pada ibu-ibu rumah tangga untuk berinovasi dan berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah.

Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung.

Demikian pula ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Majene di Kecamatan Sendana Provinsi Sulawesi Barat, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlene, A., Witono, J. R., & Fransisca, M. (2009). Pembuatan roti tawar dari tepung singkong dan tepung kedelai. Disampaikan Pada Simp Nas RAPI, 8, 2009.
- Astuti, R. M. (2015). Pengaruh penggunaan suhu pengovenan terhadap kualitas roti manis dilihat dari aspek warna kulit, rasa, aroma dan tekstur. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 2(2).

Justicia, A., Liviawaty, E., & Hamdani, H. (2012). Fortifikasi tepung tulang nila merah sebagai sumber kalsium terhadap tingkat kesukaan roti tawar. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 3(4).

Pato, U., Restuhadi, F., Ali, A., & Ulfah, R. (2013). Evaluasi Mutu Dan Daya Simpan Roti Manis Yang Dibuat Melalui Substitusi Tepung Terigu Dengan Pati Sagu Dan Mocaf. *Jurnal Sagu*, 11(1).

Syukur, M., Sujiprihati, S., & Koswara, J. (2009). Ketahanan terhadap Antraknosa yang Disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum* pada Beberapa Genotipe Cabai (*Capsicum annum* L.) dan Korelasinya dengan Kandungan Kapsaicin dan Peroksidase. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 37(3).